

## RINGKASAN

**NASRUL ILMI 17021020 : KAJIAN MACAM DOSIS PUPUK ORGANIK AYAM DAN JARAK TANAM JAJAR LEGOWO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.).  
Dibawah Bimbingan Ana Amiroh, SP., MP Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Dian Eka Kusumawati, SP., MP Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.**

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan spesies yang paling banyak dibudidayakan di dunia karena memiliki nilai ekonomis tinggi serta kandungan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh khususnya karbohidrat. Padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Kurang produktifnya pertumbuhan tanaman padi disebabkan oleh beberapa hal yakni, kerapatan jarak antar tanaman sehingga menjadikan tanaman tidak mampu berkembang lebih banyak. Oleh karena itu pupuk organik ayam dan pengaturan jarak tanam adalah inovasi yang tepat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman padi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Solokuro, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola factorial dengan 3 ulangan, yang terdiri dari 2 faktor, yaitu dosis pupuk organik ayam (P) dan jarak tanam (J). Faktor macam dosis pupuk organik ayam terdiri dari 3 perlakuan yaitu, tanpa pupuk organik ayam (P1), dosis 10 ton/ha (P2) dan dosis 15 ton/ha. Faktor kedua jarak tanam terdiri dari 3 perlakuan yaitu, jarak 20 x 20 x 40 cm (J1), 25 x 25 x 40 cm (J2), dan 15 x 15 x 40 cm (J3). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian macam dosis pupuk organik ayam dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.).

Terdapat interaksi pada pengamatan jumlah malai umur 75 hst. Terdapat perbedaan sangat nyata pada perlakuan jarak tanam pada pengamatan tinggi tanaman umur 21 hst, 28 hst, 35 hst dan 42 hst, jumlah anakan umur 14 hst, 21 hst, dan 28 hst, jumlah malai umur 75 hst, dan terdapat beda nyata pada pengamatan jumlah anakan umur 42 hst, jumlah malai umur 68 hst dan 82 hst. Terdapat beda nyata pada pengamatan pupuk organik ayam pada pengamatan jumlah malai umur 75 hst. Dan terdapat tidak beda nyata pada pengamatan tinggi tanaman umur 7 hst, 14 hst, jumlah anakan umur 7 hst, jumlah malai umur 61 hst dan bobot kering 1000 biji, bobot gabah basah dan bobot gabah kering. Dari hasil pengamatan dan perhitungan melalui analisa sidik ragam dapat diambil kesimpulan bahwa yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan tanaman padi terbaik yaitu perlakuan pupuk kandang dengan dosis 10 ton/ha dan jarak tanam 25 cm x 25 cm x 40 cm (J2P2).